

POETRY

KIK

FS BE 06/02

Dhu

p

A

**THE POET'S PHILOSOPHICAL QUEST IN
JOHN KEATS' ENDYMION: A POETIC ROMANCE**

A THESIS



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

By :

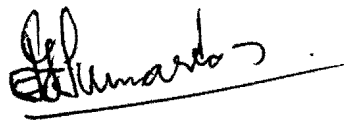
SHINTA DHAMMAYANTI

St. N : 079815906

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF LETTERS
AIRLANGGA UNIVERSITY
2001 / 2002**

Approved to be examined

4 January 2002
Thesis advisor

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'S. P. Sumarto', written over a horizontal line.

Dra. S. P. Sumarto D., M.Ed.
NIP. 130 541 983

Accepted and approved by the Board of Examiners of English Department,
Faculty of Letters, Airlangga University on 28 January 2002

The examiners are:



Drs. Santiko Budi, M.A.
NIP. 130 368 654



Dra. S.P. Sumarto D., M.Ed.
NIP. 130 541 983



Drs. Sumitro
NIP. 131 459 656



Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum.
NIP. 132 255 153

ABSTRACT

Endymion: A Poetic Romance is John Keats' longest poem, which the poet wrote in the earlier phase of his career with the intention of gaining acknowledgement and proving his capability as a true poet. As an earlier work, we may predict that Endymion: A Poetic Romance in some measure represents the progress of the poet's search to find his poetical identity. It is, therefore, interesting in the eye of the writer to analyze Keats' poetic development in this lengthy poem, especially concerning his way of thinking and philosophy. Furthermore, since the poet used Greek Mythology as his medium of expression, the writer then decides to apply Northrop Frye's Theory of Myths to analyze the work and M.H. Abrams' Expressive Theory of Art as an approach, which intertwines the analysis and the poet's own thoughts. The analysis contains the interpretation of each of the four books of Endymion: A Poetic Romance. From one book to the next, we follow the hero's quest for his ultimate aim; in it, we see the flow of idea that builds up the entire message of the poem—which the poet expressed implicitly in metaphors within the story. In the conclusion, we may draw the red-line of the entire interpretation: thus we may understand the relation between Wisdom and the poetical identity as represented in John Keats' Endymion: A Poetic Romance.

ABSTRAKSI

Endymion: A Poetic Romance merupakan puisi terpanjang karya John Keats yang ditulis pada tahap awal karir sang penyair, dengan tujuan untuk memperoleh pengakuan dan membuktikan kemampuan beliau sebagai seorang penyair sejati. Sebagai suatu karya awal, kita dapat menduga bahwa dalam ukuran tertentu, Endymion: A Poetic Romance mewakili perkembangan pencarian sang penyair untuk menemukan identitas kepenyairannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas perkembangan kepenyairan Keats sebagaimana tercermin dalam puisi panjang ini, terutama mengenai jalan pemikiran dan falsafah beliau. Selanjutnya, karena sang penyair menggunakan Mitologi Yunani sebagai sarana ekspresi, penulis memutuskan untuk menerapkan Theory of Myths (Teori Mitos) oleh Northrop Frye dalam membahas karya yang bersangkutan, dan juga Expressive Theory of Art (Teori Seni Ekspresif) oleh M.H. Abrams sebagai sarana pendekatan yang menghubungkan pembahasan dengan pemikiran penyair. Pembahasan akan meliputi interpretasi dari keempat buku Endymion: A Poetic Romance. Dari satu buku ke buku selanjutnya, kita akan mengikuti petualangan tokoh utama dalam usahanya meraih tujuan akhir; di dalamnya, kita dapat melihat jalinan ide yang membangun keseluruhan pesan dalam puisi yang bersangkutan—yang disiratkan oleh penyair dalam bentuk berbagai metafora dalam kisah ini. Pada bagian kesimpulan, kita dapat menarik benang merah dari keseluruhan interpretasi: dengan demikian, kita dapat mengerti pertalian antara kebijaksanaan dan identitas kepenyairan sebagaimana tertuang dalam Endymion: A Poetic Romance.